

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode *postpositivistik*, karena berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*. Filsafat *postpositivisme* sering disebut sebagai paradigma interpretif dan konstruktif, yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif. Penelitian dilakukan pada obyek yang alamiah. Obyek yang alamiah merupakan obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak memengaruhi dinamika pada obyek.

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak.¹

Menurut Bogdan dan Biklen karakteristik penelitian kualitatif ialah dilakukan langsung ke sumber data, bersifat deskriptif (data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar), lebih menekankan pada

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 13-14.

proses penelitian, analisis dilakukan secara induktif.² Proses penelitian kualitatif supaya dapat menghasilkan temuan yang benar-benar bermanfaat memerlukan perhatian yang serius terhadap berbagai hal yang dipandang perlu. Dalam membicarakan proses penelitian kualitatif paling tidak tiga hal yang perlu diperhatikan, yaitu kedudukan teori, metodologi penelitian, dan desain penelitian kualitatif.³ Penggunaan metode kualitatif didasarkan pada pertimbangan bahwa dengan metode ini dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data dilapangan, sehingga peneliti bisa berinteraksi secara langsung dengan subjek penelitian.

Dengan memilih metode kualitatif ini, penulis mengharapkan dapat memperoleh data yang lengkap dan akurat. Ditinjau dari sifat penyajian datanya, penulis menggunakan metode deskriptif dimana metode ini merupakan penelitian yang tidak mencari atau menjelaskan hubungan tidak menguji hipotesa atau prediksi.⁴

Jenis penelitian pada penelitian ini ialah jenis penelitian lapangan yaitu deskriptif analisis, paparan data-data yang di dapat di lapangan kemudian menganalisisnya dan mendapatkan kesimpulan. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hak seperti apa adanya.⁵

² *Ibid.*, hal. 16.

³ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hal. 56.

⁴ Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 24.

⁵ Prasetya Irawan, *Logika dan prosedur Penelitian*, (sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara, 2004), hal. 23.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan instrumen penelitian dan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.⁶ Dengan kata lain kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang dibahas.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses study yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.⁷ Pemilihan suatu lokasi penelitian harus didasari dengan pertimbangan yang baik agar bisa berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Untuk itu suatu lokasi penelitian dipertimbangkan melalui mungkin tidaknya untuk dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Selain itu penting juga dipertimbangkan apakah lokasi penelitian tersebut memberi peluang yang menguntungkan bagi peneliti untuk dikaji lebih dalam.

Lokasi dalam penelitian ini adalah Baitul Maal Wat Tamwil Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri Kantor Cabang Lodoyo Kabupaten Blitar, Jl. Mastrip No. 11 Kel. Kalipang Kec. Sutojayan Kab. Blitar.

⁶ Lexy j. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 4.

⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 53.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

- a. *Person*, yaitu individu atau informan yang dapat memberikan data berupa suatu jawaban lisan melalui wawancara. Peneliti akan melakukan wawancara dengan nasabah, petugas atau karyawan, dan pimpinan BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Lodoyo.
- b. *Place*, yaitu ruang, wadah yang tersedia untuk melakukan sesuatu. Dalam hal ini berkaitan dengan tempat yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan data berupa huruf-huruf, angka, gambar, dan lain-lain. Data bisa diperoleh dari buku administrasi kantor, data demografi, data struktur organisasi di BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Lodoyo.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini memakai buku-buku yang berisi tentang perbankan syariah, serta materi yang terkait dengan judul penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah sebuah urut informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem

tertentu.⁸ Menurut Burhan “data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang dapat diperoleh di lokasi penelitian”. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁹

Pada bagian ini, peneliti menentukan metode apa yang akan digunakan dalam merekan dan mengumpulkan seluruh data penelitian. Penentuan metode pengumpulan data harus relevan dengan masalah penelitian dan karakteristik sumber data serta bagaimana alasan-alasan nasional mengapa metode pengumpulan data itu digunakan.¹⁰ Untuk memperoleh data yang diinginkan, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.¹¹ Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta di bantu dengan panca indra lainnya.¹² Dengan demikian teknik atau metode observasi ini dilakukan untuk mengetahui lebih dekat tentang objek yang diteliti. Pedoman

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*,..., hal. 25.

⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal. 28.

¹⁰ *Ibid.*, hal. 94.

¹¹ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, cet. 3, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hal. 211

¹² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*,..., hal. 135.

observasi merupakan alat bantu yang digunakan untuk pengumpulan data-data melalui pengamatan dan pendekatan yang sistematis terhadap beberapa hal tentang objek penelitian. Observasi mempunyai peranan yang penting pada pengumpulan data dalam penelitian deskriptif. Hal ini dikarenakan jenis-jenis informasi tertentu dapat diperoleh dengan baik melalui pengamatan langsung oleh peneliti, akan tetapi dalam observasi tidak boleh kita lakukan secara acak-acakan atau tanpa rencana. Sebaliknya dalam mencatat data observasi harus juga didasari pertimbangan-pertimbangan tertentu yang kemudian mengadakan suatu penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden untuk memperoleh informasi dari responden, yang mana digunakan untuk menilai keadaan seseorang misalnya untuk mencari data terhadap sesuatu.¹³ Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data yang sangat sering dipergunakan dalam penelitian. Metode wawancara sangat sederhana dan lebih mudah mempersiapkan dan melaksanakannya.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hal. 130.

Wawancara yang peneliti terapkan adalah jenis pembicaraan dengan pertanyaan yang diajukan itu sudah disiapkan sebelumnya oleh pewawancara dan responden menjawab dengan spontan tanpa dibuat-buat. Pembicaraan dimulai dari hal-hal umum menuju hal-hal yang khusus. Sehingga responden seolah-olah tidak menyadari bahwa ia sedang di wawancarai.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam metode dokumentasi, peneliti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya, dapat dilaksanakan dengan pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya, dan cek list yaitu daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya.¹⁴

Dokumen adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, persoalan pribadi dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan rekaman peristiwa tersebut dan mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Data yang digali dari wawancara dan pengamatan diperlukan sebagai suatu dokumen. Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan dalam

¹⁴ *Ibid.*,

metode penelitian sosial.pada intinya metode dokumentasi ialah metode yang dipergunakan untuk menelusuri data historis. Dengan adanya metode seperti ini, peneliti mencari dan mendapatkan data-data primer yaitu data secara tertulis seperti laporan naskah-naskah kearsipan dan data berupa gambar yang ada di Baitul Maal Wat Tamwil Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri Kantor Cabang Lodoyo Kabupaten Blitar.

Dalam hal ini peneliti melakukan penelusuran data dengan menelaah buku, majalah, brosur, internet, dan sumber-sumber lain yang berisikan informasi mengenai BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Lodoyo Kabupaten Blitar.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis, yakni penelitian yang menggambarkan data dan informasi yang berlandaskan fakta-fakta yang diperoleh dilapangan, dianalisis kemudian disimpulkan. Analisis data adalah proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya kedalam pola kategori. Menurut Milles dan Huberman analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:¹⁵

a. Reduksi Data

¹⁵ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian cetakan pertama*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 231.

Merupakan sebuah hasil dari catatan lapangan dengan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan-penyederhanaan.

b. Penyajian Data

Data merupakan sebuah hasil dari proses penyusunan secara sistematis bertujuan untuk memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian.

c. Penarikan Data

Catatan yang diambil dari berbagai sumber yang ada dan dari hasil observasi dapat disimpulkan masalah-masalah yang sesuai dengan fokus penelitian penulis.

Metode yang penulis gunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah induktif. Metode induktif adalah metode yang dinilai dari analisis berbagai data yang terhimpun dari suatu penelitian, kemudian bergerak kearah pembentukan kesimpulan kategori atau ciri-ciri umum tertentu.¹⁶

Dengan demikian metode induktif merupakan proses dimana peneliti mengumpulkan data dan kemudian mengembangkannya menjadi suatu teori. Dimana data yang berhasil peneliti kumpulkan dari lokasi penelitian, selanjutnya dianalisa dan kemudian disajikan secara tertulis dalam laporan tersebut, yaitu berupa data yang ditemukan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,..., hal. 103.

diperoleh dari BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Lodoyo Kabupaten Blitar.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang ditemukan di lokasi penelitian bisa memperoleh keabsahan data, maka dilakukan teknik pemeriksaan keabsahan data, maka dilakukan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan beberapa teknik pemeriksaan tertentu, yaitu:¹⁷

1. Uji *Credibility* (Validasi Internal)

Kredibilitas adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian, dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Sebelum melakukan penelitian secara formal di BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Lodoyo Kabupaten Blitar maka peneliti melakukan penelitian awal. Terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian kepada BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Lodoyo Kabupaten Blitar. Hal tersebut dimaksudkan untuk memperoleh sambutan yang baik dalam penelitian ini dari awal hingga akhir. Pada penelitian kualitatif, keikutsertaan peneliti sangat diperlukan dalam

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi-Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 364

pengumpulan data dan keikutsertaan peneliti sangat diperlukan dalam pengumpulan data dan keikutsertaan tersebut tidak dapat dilakukan secara singkat tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Pada penelitian ini penulis menjadi instrumen penelitian. Keikutsertaan penulis dalam mengumpulkan data tidak cukup bila dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada latar penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan.

Perpanjangan kehadiran dalam penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan situasi dan kondisi di lapangan serta data yang telah terkumpul. Dengan perpanjangan kehadiran tersebut, peneliti dapat mempertajam fokus penelitian dan diperoleh data yang lengkap.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada empat macam triangulasi yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori, yaitu:¹⁸

1) Penulis Menggunakan Sumber

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,..., hal. 330.

Penulis membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

2) Penulis Menggunakan Metode

Menurut Patton terdapat dua strategi, pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data menggunakan metode yang sama.

3) Penyidik

Memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.

c. Pemeriksaan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.¹⁹ Pengecekan sejawat yang dimaksudkan disini adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang atau telah mengadakan penelitian kualitatif atau pula orang yang berpengalaman mengadakan penelitian kualitatif, hal ini dilakukan dengan harapan

¹⁹ *Ibid.*, hal. 332.

peneliti mendapatkan masukan-masukan baik dari segi metodologi maupun konteks penelitian. Disamping itu, peneliti juga senantiasa berdiskusi dengan teman pengamat yang ikut terlibat dalam pengumpulan data untuk merumuskan kegiatan pemberian tindakan selanjutnya.

2. Uji *Transferability* (Validasi Eksternal)

Peneliti harus membuat laporan yang baik agar terbaca dan memberikan informasi yang lengkap, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Hasil penelitian harus ditulis dengan jelas, agar pembaca mendapat gambaran yang jelas dari hasil penelitian.

3. Uji *Dependability* (Reliabilitas)

Pengujian ini dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Audit dilakukan oleh auditor atau pembimbing. Penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut.

4. Uji *Confirmability* (Obyektivitas)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui jika hasil penelitian telah disepakati banyak orang maka penelitian dikatakan obyektif. Pengujian ini dilakukan melalui triangulasi, pemeriksaan teman sejawat, dan pengecekan kembali, melihat kejadian yang sama di tempat penelitian sebagai bentuk konfirmasi.

H. Tahap-tahap penelitian

Tahap-tahap ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan.

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti berbagai macam persiapan sebelum terjun ke dalam kegiatan penelitian, diantaranya melihat situasi kondisi lokasi penelitian, hal ini dilaksanakan guna melihat sekaligus mengenal unsur-unsur dan keadaan alam pada latar penelitian. Peneliti disini akan mulai mengumpulkan buku-buku penunjang dan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan untuk memperoleh data yang diinginkan.

2. Tahap Pekerjaan lapangan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara maupun mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian.

3. Tahap Analisis data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang terkumpul secara sistematis dan terperinci. Sehingga data tersebut mudah

dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.²⁰

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

²⁰ Ley J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,..., hal. 127.